GERAKAN KESADARAN LINGKUNGAN KOMUNITAS PUTIK BERSIH INDONESIA DI KOTA BANJARMASIN: PERSPEKTIF EKOTEOLOGI SAID NURSI

SKRIPSI

Oleh:

LIA SAFITRI GALUH PRAVITASARI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

2026 M / 1447 H

GERAKAN KESADARAN LINGKUNGAN KOMUNITAS PUTIK BERSIH INDONESIA DI KOTA BANJARMASIN: PERSPEKTIF EKOTEOLOGI SAID NURSI

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:

Lia Safitri Galuh Pravitasari
190103030221

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
BANJARMASIN
2026

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama	: Lia Safitri Galuh Pravitasari
NIM	: 190103030221
Tempat dan Tanggal Lahir	: Palangka Raya, 01 Desember 2000
Jurusan/Program Studi	: Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas/Program	: Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **"GERAKAN KESADARAN LINGKUNGAN KOMUNITAS PUTIK BERSIH INDONESIA DI KOTA BANJARMASIN: PERSPEKTIF EKOTEOLOGI SAID NURSI"** adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 12 Juni 2026

Yang membuat pernyataan



Lia Safitri Galuh Pravitasari

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM

Alamat: Jl. Jend. A, Yani Km. 4,5 Banjarmasin Telp (0511) 3266593 Kode Pos 70235

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor: 1356/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2026

Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas berikut:

Nama : Lia Safitri Galuh Pravitasari

NIM : 190103030221

Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Dengan judul Skripsi: **Gerakan Kesadaran Lingkungan Komunitas Putik Bersih Indonesia di Kota Banjarmasin: Perspektif Ekoteologi Said Nursi**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25% pada naskah skripsi yang disusun.

Demikian surat keterangan ini diberikan sebagai prasayarat untuk mengikuti ujian skripsi, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Banjarmasin, 22 Juni 2026

Ketua Prodi AFI,

Husnul Khotimah, M. Ag

PERSETUJUAN SKRIPSI

GERAKAN KESADARAN LINGKUNGAN KOMUNITAS PUTIK BERSIH INDONESIA DI KOTA BANJARMASIN: PERSPEKTIF EKOTEOLOGI SAID NURSI

Dipersembahkan dan disusun oleh:

LIA SAFITRI GALUH PRAVITASARI

190103030221

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Untuk dapat diajukan kepada Tim Penguji

Banjarmasin, 2026

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Fatrawati Kumari, M.Hum	**Abdul Hakim, M.Ag**
NIP: 196809091996032002	**NIP: 197502021999031003**

Mengetahui:

Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam

Husnul Khotimah, M.Ag

NIP. 199206142019032018

PENGESAHAN SKRIPSI

GERAKAN KESADARAN LINGKUNGAN KOMUNITAS PUTIK BERSIH INDONESIA DI KOTA BANJARMASIN: PERSPEKTIF EKOTEOLOGI SAID NURSI

Dipersembahkan dan disusun Oleh:

Lia Safitri Galuh Pravitasari
190103030221

Telah diajukan pada Tim Penguji
Pada Rabu, 8 Juli 2026

Tim Penguji

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1	Dra. Hj. Noor'ainah M.Fil.i (Ketua Penguji)	
2	Dr. Ahmad Syadzali, M.Hum (Penguji I)	
3	Dr. Fatrawati Kumari, M.Hum (Penguji II)	
4	Abdul Hakim, M.Ag (Penguji III)	
5	Ahda Fithriani, M.H.I (Notulis)	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag
NIP. 197112171996031001

KATA PENGANTAR

Bisamillahirrahmanirrahim

Segala puji hanyalah bagi Allah Swt., atas segala limpahan karunia, nikmat, dan petunjuk-Nya sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu kita haturkan kepada panutan Nabi Besar Muhammad Saw., keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman. Lepas dari khilaf dan segala kekurangan, penulis merasa sangat bersyukur telah menyelesaikan skripsi yang berjudul "Gerakan Kesadaran Lingkungan Komunitas Putik Bersih Indonesia Di Kota Banjarmasin: Perspektif Ekoteologi Said Nursi" sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar strata satu Sarjana Agama, pada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

Selesainya penulisan skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan arahan sejumlah pihak. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa untuk menuntut ilmu sebanyak-banyaknya di kampus tercinta ini.
2. Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang sudah mendukung dan memberikan izin penelitian ini.
3. Dr. Fatrawati Kumari, M.Hum selaku dosen pembimbing I dan Abdul Hakim, M.Ag selaku dosen pembimbing II yang sudah banyak memberikan

arahan serta meluangkan waktu untuk membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

4. Husnul Khotimah, M. Ag dan Ahda Fithriani, M.H.I selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam berserta staf yang telah menyetujui judul skripsi ini dan membantu tahap demi tahapan hingga bisa dilaksanakannya sidang munaqasyah untuk skripsi ini.
5. Kedua orang tua penulis, serta keluarga besar yang sudah memberi dukungan penuh baik secara moril maupun materil untuk peneliti selama menunaikan pendidikan hingga selesainya skripsi ini.
6. Kepada seluruh anggota Putik Bersih Indonesia yang sudah memberikan izin, informasi, dan data untuk mendukung penelitian skripsi.
7. Teman-teman Aqidah dan Filsafat Islam angkatan 2019 dan teman-teman lainnya yang tidak bisa peneliti tulis satu persatu. Terima kasih atas segala cinta dan kebersamaan yang begitu berharga selama menempuh pendidikan di UIN Antasari ini.
8. Dan orang-orang yang saya sayangi dan cintai yang tidak bisa sebutkan satu persatu yang mana juga banyak membantu dalam penelitian ini.

Semoga Allah Swt membalas kebaikan atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan oleh berbagai pihak kepada peneliti. Pada akhirnya skripsiini bisa memberikan manfaat bagi peneliti dan pembaca sekalian. Aamiin.

Banjarmasin, 12 Juni 2026

Lia Safitri Galuh Pravitasari

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	H	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

A. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sandang: contoh: (الرجال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الديوان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, katanya (الضّرُوْرَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَي	Ai	a dan i
ـَو	Au	a dan u

B. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut:Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

C. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

D. Syiddah (Tasydîd)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضّرُوْرَة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

E. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbūthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda *(ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيْقَة	Tharîqah
2	الجَامِعَة الإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَة الْوُجُوْد	Wahdah al-Wujûd

F. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya

ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-RânîrîCara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَتَ الأَجْرُ	tsabata al-ajru
الحَرَكَةُ العَشْرِيَّةُ	al-harakah al-’ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَالِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُثِيرُكُمُ اللهُ	yu’tsirukum Allâh
المَظَاهِرُ العَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-’aqliyyah
حُبُّ الاسْتِطْلَاعِ	hub al-istithlâ’
المَادَّةُ المَصْنُوعَةُ مِنَ الحَيَوَانِ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-ḥayawân
طَرْفُ العَيْنِ	tharf al-’ayni
المُسَامَحَةُ	al-musâmaḥah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

ABSTRAK

Lia Safitri Galuh Pravitasari, 190103030221: *Gerakan Kesadaran Lingkungan Komunitas Putik Bersih Indonesia Di Kota Banjarmasin: Perspektif Ekoteologi Said Nursi*. Pembibing (I) Dr. Fatrawati Kumari, M.Hum dan Pembimbing (II) Abdul Hakim, M.Ag. Skripsi, Program Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata kunci: Ekoteologi, Said Nursi, Kesadaran Ekologis, Putik Bersih Indonesia, Banjarmasin..

Kota Kota Banjarmasin dikenal sebagai "Kota Seribu Sungai", namun sungai-sungai yang dahulu menjadi identitas kota ini kini mengalami degradasi lingkungan yang cukup serius, ditandai dengan menumpuknya sampah dan rusaknya sistem perairan perkotaan. Persoalan ini semakin terasa pascabanjir besar yang melanda Kalimantan Selatan pada tahun 2021, sebuah momentum yang justru menjadi titik lahirnya Komunitas Putik Bersih Indonesia sebagai respons kepedulian sejumlah anak muda terhadap krisis lingkungan tersebut. Berangkat dari persoalan ini, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gerakan kesadaran lingkungan Komunitas Putik Bersih Indonesia di Kota Banjarmasin, serta menganalisis gerakan tersebut menggunakan perspektif ekoteologi Said Nursi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Informan penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* yang dilengkapi dengan *snowball sampling*, terdiri dari Istiqomah Nuzula selaku pendiri Komunitas Putik Bersih Indonesia, Muhammad Iqbal Azhar selaku pengurus internal Divisi *Upcycle*, dan Dinnur Aiga dari Divisi *Public Relations*. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi partisipatif, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tahapan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menemukan dua hal. Pertama, Komunitas Putik Bersih Indonesia merupakan komunitas yang memiliki perhatian dan kepedulian yang kuat terhadap isu lingkungan di Kota Banjarmasin, sebagaimana tergambar dari sejarah berdirinya, visi, misi, dan tujuan komunitas, struktur organisasi, serta program-program kegiatan yang meliputi Pelatihan Pemilahan dan Daur Ulang Sampah, *Ecotrip* dan Aksi Bersih, serta Produk Olahan. Kedua, analisis pemikiran Said Nursi terhadap gerakan kesadaran lingkungan Komunitas Putik Bersih Indonesia menemukan bahwa konsep keseimbangan alam (*mīzān*) tercermin kuat pada seluruh program yang dijalankan. Di samping itu, ditemukan pula ayat-ayat *kauniyah* yang diterjemahkan ke dalam bentuk program-program komunitas, serta empat dimensi ekoteologi sosial Nursi yang saling melengkapi, yaitu *amanah, tafakkur, ta'awun,* dan *iqtiṣād*.

MOTTO

"*Menawi badhe setajam lading, kedah badhe diasah.*
Menawi badhe sekiyat waos, kedah badhe ditempa.
Menawi badhe sugeng berkah, kedah badhe ibadah."

(*Self Reminder*)

DAFTAR ISI

GERAKAN KESADARAN LINGKUNGAN KOMUNITAS PUTIK BERSIH INDONESIA DI KOTA BANJARMASIN PERSPEKTIF EKOTEOLOGI SAID NURSI i

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ii

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI iii

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI iv

PENGESAHAN SKRIPSI v

KATA PENGANTAR vi

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA viii

ABSTRAK xiii

MOTTO xiv

DAFTAR ISI xv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 6

D. Signifikansi Penelitian 6

E. Definisi Operasional 7

F. Penelitian Terdahulu 8

G. Sistematika Penulisan 12

BAB II BIOGRAFI DAN PEMIKIRAN SAID NURSI TENTANG EKOTEOLOGI 14

A. Biografi Said Nursi 14

B. Pemikiran Said Nursi tentang Ekoteologi 16

C. Pemikiran Said Nursi tentang Ekoteologi Sosial 26

BAB III METODE PENELITIAN 31

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 31

B. Lokasi Penelitian 32

C. Subjek dan Objek Penelitian 33

D. Data dan Sumber Data 34

E. Teknik Pengumpulan Data 34

F. Teknik Analisis Data 37
G. Uji Keabsahan Data 39
BAB IV GERAKAN DAN ANALISIS SAID NURSI TERHADAP GERAKAN KESADARAN LINGKUNGAN PUTIK BERSIH INDONESIA 41
A. Gerakan Kesadaran Lingkungan Putik Bersih Indonesia 41
B. Analisis Said Nursi terhadap Gerakan Kesadaran Lingkungan Putik Bersih Indonesia 52
BAB V PENUTUP 72
A. Kesimpulan 72
B. Saran 73
DAFTAR PUSTAKA 74
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 77
LAMPIRAN-LAMPIRAN 78